

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk memberi stimulus, membimbing, mengasuh, memberi kegiatan pembelajaran yang dapat menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada anak yang baru lahir sampai berusia 8 tahun, pendidikan pada tahap ini lebih memfokuskan pada *physical, intelligence/cognitive, emotional* dan *social education*.¹

Pendidikan anak usia dini menurut undang-undang sistem pendidikan nasional dalam pasal 1 ayat 14 adalah suatu pembinaan kepada anak sejak usia 0 sampai 6 tahun untuk memberikan rangsangan pendidikan dan pertumbuhan anak agar perkembangan jasmani dan rohaninya lebih siap untuk memasuki kejenjang pendidikan yang lebih lanjut. Pada perkembangan anak usia dini, perlu adanya program pendidikan yang didesain sesuai tingkat perkembangan anaknya agar anak tersebut berkembang sesuai dengan tingkat usia, jadi perlu adanya rangsangan atau stimulus untuk anak usia dini agar anak dapat berkembang dengan baik.²

¹Mursidi, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 3.

² Imam Yuwono, *Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus*, (Banjarmasin: Pustaka Banua, 2015), h. 4-5.

Pendidikan anak usia dini merupakan pembinaan yang dilakukan untuk memberikan rangsangan atau pendidikan untuk mengembangkan potensi diri anak kedepannya agar menjadi manusia yang cerdas, bermanfaat bagi bangsa dan negara. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan dengan jalur formal dan non formal, sebagai upaya agar terencana dan bisa terukur dapat membantu tumbuh kembang anak . Seperti didalam Al-Qur'an surah Al-Kahf ayat 66 yang menyatakan tentang pendidikan sebagai berikut:

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ۖ ٦٦

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa guru mengajarkan ilmu kepada anak secara bertahap agar anak dapat memahami ilmu-ilmu yang telah diajarkandan anak dapat mengikuti apa yang diajarkan oleh guru. Di dalam pendidikan tidak hanya dilakukan oleh guru saja, tetapi juga dapat dilakukan oleh semua orang, maka dengan adanya pendidikan dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak secara bertahap sesuai dengan tingkat usia perkembangannya, dan dapatmencerdaskan perkembangan anak baik itu kecerdasan dari segi fisik maupun bahasa dan kecerdasan yang lainnya.

Perkembangan anak usia dini ialah masa dimana anak dapat mengembangkan semua aspek perekembangannya dengan mudah untuk dikembangkan melalui stimulus-stimulus kegiatan yang tepat pada anak sesuai dengan tingkatan usia perkembangannya, perkembangan anak antara satu dengan yang lain terlihat berbeda

karena faktor internal dan eksternal. Jadi ,masing-masing anak mengalami pola perkembangan yang sama tetapi tingkat pencapaian kemampuannya yang berbeda.³

Implementasi ialah penerapan atau pelaksanaan suatu kegiatan, dan juga bisa disebut sebagai awal dari pada aktivitas, tindakan atau adanya suatu sistem. Implementasi juga disebut sebagai suatu kegiatan yang dapat direncanakan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan penerapan atau pelaksanaan yang dilakukan secara individu atau berkelompok sesuai dengan yang direncanakan agar dapat tercapai dengan tujuan yang diadakan.

Implementasi ini terbagi menjadi 3 bagian yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memfasilitasi anak dalam proses belajar, perencanaan ini dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan jadi direncanakan terlebih dahulu, adapun yang direncanakan guru sebelum kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi dilaksanakan guru menentukan tema apa yang ingin digunakan, guru menyesuaikan musik dengan tema yang telah ditentukan, dan guru menentukan gerakan yang sederhana gerak yang sering dilakukan anak dalam kegiatan sehari-hari. Adapun pelaksanaan ialah suatu kegiatan yang telah direncanakan untuk dilaksanakan agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan, dalam pelaksanaan seni tari kreasi guru menggunakan langkah-langkah

³Anik Lestarinigrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Kediri: 2017), h.1.

⁴Fuji Asthutu, "Implementasi Senam Pinguin dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h. 14.

seperti: guru mencontohkan gerakan, guru memadukan hitungan dengan gerak, guru memadukan gerak dengan musik serta guru melakukan pengulangan gerak. Yang terakhir yaitu evaluasi merupakan tahapan akhir untuk melakukan penilaian kepada anak menggunakan alat evaluasi observasi dan unjuk kerja, jadi setelah melaksanakan kegiatan guru melakukan pengulangan gerakan anak yang lambat dalam bergerak dan belum bisa menyesuaikan dengan teman yang lain, guru terus melatih agar anak dapat mengingat gerakan secara perlahan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang dijalankan, termasuk berhubungan dengan penerapan sesungguhnya dari sebuah ilmu pengetahuan yang dipelajari peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka maupun lingkungan sekitarnya. Dapat dikatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diadakan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu mengembangkan perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang khusus diselenggarakan untuk peserta didik.⁵

Dalam kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua kegiatan yaitu, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan di luar jam pelajaran sedangkan kegiatan intrakurikuler dilakukan pada jam pembelajaran. Kegiatan adanya ekstrakurikuler ini

⁵Noor Yanti, “ Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Untuk Menjadi Warga Negara yang Baik”, dalam *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat*, Vol. 6 No 11 Mei, 2016, h. 965.

untuk dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak seperti nilai moral agama, bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik dan seni, serta dapat menyalurkan potensi, minat dan bakat anak di bidang yang telah disukai oleh anak.

Menurut hasil pengamatan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler di Tk Islam Nurul Ibadah bertempat di jalan Mahad Kasan, kecamatan Banjarmasin Timur, pada waktu itu peneliti observasi di Tk Islam Nurul Ibadah dan peneliti bertemu dengan kepala sekolah disana, kemudian peneliti bertanya-tanya mengenai sekolah tersebut, ibu kepala sekolah menyebutkan bahwasanya sekolah Tk Islam Nurul Ibadah mempunyai beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut untuk melatih anak-anak disiplin dan mengembangkan semua aspek perkembangan anak, adapun kegiatan ekstrakurikuler di Tk Islam Nurul Ibadah diantaranya adalah, drum band, menari, menggambar, menyanyi, baturai pantun dan puisi, di sekolah itu anak diperintahkan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler apa yang mereka suka, sebagian yang melatih kegiatan ekstrakurikuler guru khusus dari luar yang memiliki keterampilan bakat seni dan ada juga guru yang mengajar kegiatan ekstrakurikuler di sekolah itu yang mempunyai bakat seni.

Disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler menari, yang mana kegiatan ekstrakurikuler menari ini terbagi menjadi 2 yaitu ada tari kreasi dan tari daerah, akan tetapi peneliti lebih berfokus hanya satu tari saja yaitu tari kreasi, yang dilakukan pada setiap hari kamis setelah pembelajaran dan mempunyai waktu tersendiri dari jam 10:30-11:00 kurang lebih waktu yang digunakan untuk kegiatan menari sekitar 30 menit, adapun yang melatih

kegiatan ekstrakurikuler tari kreasi ini adalah guru dari sekolah tersebut karena guru sudah mempunyai bakat seni tari yang sering mengikuti kegiatan pelatihan tentang seni tari.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler menari ialah untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak dan untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak, agar anak dapat berkembang maksimal sesuai dengan tingkat usianya. Jadi dengan diadakannya ekstrakurikuler menari dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik anak, yang mana kecerdasan kinestetik merupakan kecerdasan gerak, dimana anak yang suka bergerak menggunakan tangan dan kakinya, ada juga anak yang kurang bergerak menggunakan anggota tubuhnya jadi dengan diadakannya ekstrakurikuler menari guru dapat memberikan stimulus kepada anak, agar anak dapat berkembang dengan baik.

Tk Islam Nurul Ibadah yaitu Tk yang memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dijadikan untuk pembelajaran dan dapat mengembangkan semua aspek perkembangan anak, di Tk Islam Nurul Ibadah ada mempunyai 4 kelas yaitu 2 kelas kelompok A, 1 kelas kelompok B dan 1 kelas kelompok bermain, dan semua guru disana berjumlah 9 orang jadi dalam 1 kelas ada 2 orang guru, adapun anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dari usia 4-6 tahun, yang melatih 1 orang guru khusus dari luar untuk kegiatan ekstrakurikuler drum band dan ada juga guru dari sekolah tersebut untuk melatih kegiatan ekstrakurikuler seni tari, Tk Islam Nurul Ibadah tersebut anak mendapatkan pendidikan yang layak dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, anak diajarkan secara berkelompok, bagaimana anak bisa

memahami aturan dalam bermain dan disiplin, memahani sesama teman, anak dapat menyesuaikan gerak dan lagu yang didengarnya, dan membuat hati anak senang, jadi dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler menari dapat mengembangkan perkembangan anak.

Berdasarkan dari pemaparan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini kelompok B di Tk Islam Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur".

B. Definisi Operasional

Agar pembahasan dalam proposal ini lebih fokus dan teratur, tidak mengarah pada pembahasan yang terlalu luas, maka peneliti menegaskan masalah yang ingin dikaji, antara lain:

1. Implementasi

Implementasi yaitu penerapan atau sebuah pelaksanaan suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang sudah disusun secara rinci (matang). Implementasi juga merupakan sebuah kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan dengan serius agar tercapai tujuan kegiatan yang diinginkan. Jadi penerapan disini meliputi persiapan guru mengatur barisan, mempersiapkan gerakan yang mudah untuk anak usia dini, dan mempersiapkan musik.

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan aspek-aspek tertentu. Ekstrakurikuler juga merupakan suatu kegiatan pendidikan yang diadakan pada jam belajar untuk dapat membantu perkembangan anak didik sesuai dengan tingkatan usianya, sesuai dengan kebutuhan dan minat bakat anak, ekstrakurikuler diselenggarakan oleh tenaga kependidikan yang mampu berkewenangan disekolah.

3. Menari

Menari adalah sebuah ungkapan perasaan ekspresi jiwa seseorang yang bisa diungkapkan melalui gerakan, dengan menari dapat menggerakkan anggota tubuh anak-anak sesuai dengan irama yang mengiringinya, tarian merupakan perpaduan dari beberapa unsur diantaranya yaitu raga, irama, dan rasa.

4. Kecerdasan kinestetik

Kecerdasan kinestetik yaitu merupakan kecerdasan untuk mengembangkan gerak tubuh anak dalam melakukan suatu kegiatan atau kecerdasan kinestetik juga bisa disebut sebagai kecerdasan yang memang seorang anak ingin terus bergerak tidak bisa diam, anak tersebut suka mengerjakan sesuatu dengan tangan atau kakinya, dan anak berusaha untuk menyentuh seseorang yang ingin diajaknya bicara, dikarenakan anak tersebut memiliki kecerdasan kinestetik.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, maka dapat dibuat kesimpulan terhadap fokus penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini adalah Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah kecamatan Banjarmasin Timur?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah Untuk mengetahui implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini kelompok B di Tk Islam Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari seorang penulis ingin melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan tentang mengembangkan kecerdasan kinestetik anak dengan diadakannya ekstrakurikuler seni tari kreasi di sekolah tersebut, agar anak dapat berkembang dengan baik sesuai tingkatan usianya.
2. Sekolah banyak menerapkan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler untuk anak setiap harinya, jadi peneliti tertarik ingin meneliti lebih lanjut mengenai kegiatan ekstrakurikuler.

F. Signifikansi Penelitian

1. Teoritis

Agar dapat menambah pengetahuan tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Untuk bisa menambah pengetahuan dan rasa ingin tahu seorang peneliti tentang Implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah kecamatan Banjarmasin Timur
- 2) Agar bisa digunakan sebagai dasar penelitian untuk selanjutnya.

b. Bagi Anak Usia Dini

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai panduan untuk merancang dan membina pendidikan agar lebih baik lagi tentang Implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah kecamatan Banjarmasin Timur.

c. Bagi Guru

Dari hasil penelitian diharapkan kepada guru untuk bisa membantu dalam Implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini kelompok B di TK Islam

Nurul Ibadah kecamatan Banjarmasin Timur, agar bisa sesuai dengan usia dan tumbuh kembang anak sehingga anak bisa berkembang dengan baik.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan berbagai penelusuran tentang hasil penulisan berupa skripsi, maka sepengetahuan penulis telah mendapatkan hasil penelitian sebelumnya, penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Skripsi karya Ayu Wulandari, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2019, dalam skripsi yang berjudul “ Implementasi Tari Kreasi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di TK Rama Landbaw Gisting Tanggamus”, adapun penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, hasil penelitian menyebutkan bahwa kegiatan seni tari kreasi dijadikan sebagai pembelajaran agar dapat menerapkan kegiatan seni tari kreasi kepada anak dan manfaat kegiatan tari kreasi dapat dilihat dari perubahan perkembangan kinestetik anak. Perkembangan kinestetik anak dapat berkembang dari sebelumnya.⁶

Perbedaan dengan skripsi penulis lebih kepada seni tari kreasi sebagai kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini yang dilakukan di sekolah agar dapat berkembang aspek-aspek

⁶Ayu Wulandari, “Implementasi Tari Kreasi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di Tk Rama Landbaw Gisting Tanggamus”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2009.

dalam perkembangan anak, maupun minat bakat anak dalam bidang seni dan juga dapat mengembangkan *multiple intelligences* agar berkembang sesuai tingkat usianya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bella Nurmella Sindy, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Tahun 2019, dalam skripsi yang berjudul “Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Seni Tari Pada Anak di RA Diponegoro” Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyebutkan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran pada tari kreasi ampar-ampar pisang dengan melalui pembaharuan gerakan tariannya dan kreativitas guru pada tari kreasi jangkrik genggong dengan menciptakan beberapa gerakan sederhana sesuai dengan tema binatang.⁷

Perbedaan dengan skripsi penulis lebih kepada penerapan tari kreasi sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan di sekolah Tk Islam Nurul Ibadahdan dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik (gerak) maupun aspek perkembangan anak usia dini, kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilakukan setiap hari tetapi dengan kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda setiap kelasnya, jadi dengan kegiatan ekstrakurikuler tari peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut

⁷Bella Nurmeilia Sindy, “Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Seni Tari Pada Anak Usia Dini di RA Diponegoro 74 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.

H. Sistematika Penulisan

BAB I berisi tentang pendahuluan diantaranya meliputi, latar belakang masalah, definisi operasional, focus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

BAB II membahas tentang landasan teori diantaranya adalah pengertian anak usia dini, pengertian implementasi, pengertian ekstrakurikuler, pengertian seni tari, pengertian kecerdasan kinestetik, mengembangkan kecerdasan kinestetik melalui tari kreasi.

BAB III berisi tentang metode penelitian diantaranya adalah jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, Pemeriksaan keabsahan data, prosedur penelitian.

BAB IV membahas tentang laporan hasil penelitian diantaranya ialah gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, analisis data.

BAB V berisi tentang penutup yakni kesimpulan, dan saran-saran.